ABSTRAK

Analisis Perubahan Permintaan dan Efektivitas Konversi Transaksi Untuk Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Pada Studi Kasus Shopee dengan Algoritma Fuzzy C-Means adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami pola permintaan dan konversi transaksi di platform e-commerce. Dengan perkembangan pesat penggunaan internet dan e-commerce, analisis perilaku konsumen menjadi sangat penting untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Penelitian ini menggunakan algoritma Fuzzy C-Means untuk mengelompokkan data berdasarkan atribut seperti lokasi, harga produk, jumlah penjualan, dan rating pelanggan. Algoritma Fuzzy C-Means memungkinkan untuk menangani data yang ambigu dan mengidentifikasi pola yang signifikan dalam transaksi dan kepuasan pelanggan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa algoritma ini berhasil mengelompokkan data ke dalam tiga cluster utama: cluster pertama memiliki harga rata-rata Rp 120.000, jumlah terjual rata-rata 5.000 unit, dan rating rata-rata 4.8; *cluster* kedua memiliki harga rata-rata Rp 140.000, jumlah terjual rata-rata 3.000 unit, dan rating rata-rata 4.7; cluster ketiga memiliki harga rata-rata Rp 130.000, jumlah terjual rata-rata 4.000 unit, dan rating rata-rata 4.9. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi perusahaan e-commerce untuk merancang strategi pemasaran yang lebih efektif dan meningkatkan kualitas layanan berdasarkan analisis perubahan permintaan dan efektivitas konversi transaksi.

Kata Kunci: Fuzzy C-Means, konversi transaksi, kepuasan pelanggan, *e-commerce*, analisis permintaan..